

## SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN APLIKASI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT

**Yuwan Jumaryadi<sup>1\*</sup>, Nur Ani<sup>2</sup>, Rinto Priambodo<sup>3</sup>, Anita Ratnasari<sup>4</sup>, Sarwati Rahayu<sup>5</sup>, Siti Maesaroh<sup>6</sup>, Andi Nugroho<sup>7</sup>**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana<sup>1,2,3,4,5,7</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana<sup>6</sup>

\*e-mail: yuwan.jumaryadi@mercubuana.ac.id

### ABSTRACT

*One of the factors that influences the success of implementing health applications in the community is the community's ability to accept the use of health applications. Successful implementation of health applications must be able to integrate digital health technology with government policies. To ensure that society can accept and use digital health technology, it is necessary to be supported by universities to provide increased knowledge and ability to use health applications properly to the public, especially in communities with less than ideal demographic conditions, such as low digital literacy and poor access to health. Bintaro is one of the ward in South Jakarta which has a vision to improve public health services by maximizing the application of technology. With geographical conditions and population demographics that are quite challenging in accepting new technology, activities are needed that can increase understanding and knowledge to use Public Health applications as an effort to increase the acceptance of health services quickly and adequately. Therefore, a team of lecturers from the Faculty of Computer Science, Universitas Mercu Buana, Jakarta, carried out community service activities to provide outreach on the use of Health applications to help support government programs and also the Ministry of Health's programs in terms of digital health transformation.*

**Keywords:** Health; Technology; Community service

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan aplikasi kesehatan di masyarakat adalah kemampuan masyarakat dalam menerima penggunaan aplikasi kesehatan. Keberhasilan implementasi aplikasi kesehatan harus mampu mengintegrasikan teknologi kesehatan digital dengan kebijakan pemerintah. Untuk memastikan masyarakat dapat menerima dan menggunakan teknologi kesehatan digital, maka perlu didukung oleh perguruan tinggi untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan menggunakan aplikasi kesehatan dengan baik kepada masyarakat, terutama pada masyarakat dengan kondisi demografi yang kurang ideal, seperti rendahnya literasi digital. dan buruknya akses terhadap kesehatan. Bintaro merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Selatan yang memiliki visi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan memaksimalkan penerapan teknologi. Dengan kondisi geografis dan demografi penduduk yang cukup menantang dalam menerima teknologi baru, maka diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan untuk menggunakan aplikasi Kesehatan Masyarakat sebagai upaya meningkatkan penerimaan pelayanan kesehatan secara cepat dan memadai. Oleh karena itu, tim dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana Jakarta melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi Kesehatan untuk membantu mendukung program pemerintah dan juga program Kementerian Kesehatan dalam hal kesehatan digital transformasi.

**Kata Kunci:** Kesehatan; Teknologi; Pengabdian Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan teknologi informasi telah mendorong beberapa negara agar dapat menstimulasi kemajuan ekonomi dalam sektor komunikasi (Salesika et al., 2023). Teknologi memiliki peran

penting dalam bidang kesehatan terutama pada pelayanan kesehatan untuk menunjang kelancaran penyedia layanan Kesehatan (M Azmi Winda, 2020). Pada dasarnya penggunaan digital health sebagai bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dalam bidang kesehatan telah menjadi isu global (Rosadi, 2016).

Permasalahan mengenai kesehatan di Indonesia masih menjadi perhatian pemerintah (Andika et al., 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 terjadi peningkatan keluhan kesehatan di wilayah Jakarta (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024). Keluhan terhadap kesehatan mengindikasikan perlunya seseorang terhadap aplikasi kesehatan agar dapat memonitoring mengenai kesehatannya (Bhat et al., 2023). Dengan memastikan kesehatan dan kesejahteraan yang baik, berarti telah meeujudkan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yang penting yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua usia (Hameed et al., 2024).

Salah satu perkembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan adalah pengembangan *digital health* (Saputro et al., 2023). Digital health merupakan kombinasi antara layanan kesehatan dengan teknologi digital yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat (Wang et al., 2024). *Digital health* mendukung berbagai hal di bidang kesehatan yang hemat biaya dan aman untuk digunakan (M Azmi Winda, 2020). Penggunaan kesehatan digital dapat mengubah cara seseorang untuk mencapai standar kesehatan yang lebih baik, dan mengubah akses layanan untuk mempromosikan dan melindungi kesehatan dan kesejahteraan mereka (M Azmi Winda, 2020).

Masyarakat umum dapat mengetahui informasi kesehatan dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga informasi mengenai gaya hidup sehat, gejala penyakit, pengobatan, dan informasi rumah sakit dapat diketahui tanpa harus datang ke fasilitas layanan Kesehatan sehingga dapat mengutungkan dalam pelayanan Kesehatan (Priambodo & Kadarina, 2020). Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini akan dilakukan sosialisasi mengenai aplikasi kesehatan kepada masyarakat agar dapat mengurangi keluhan Masyarakat terhadap kesehatannya.

## 2. METODE

Pada kegiatan ini akan diberikan informasi kepada masyarakat mengenai aplikasi kesehatan dan kegunaannya dalam masyarakat. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para peserta akan diberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan aplikasi tumbuh kembang anak. Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Bintaro mengenai aplikasi kesehatan, maka tim dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kegiatan sosialisasi mengenai pemanfaatan sosialisasi aplikasi Kesehatan kepada Masyarakat di kelurahan bintaro. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat menentukan target lokasi, waktu pelaksanaan, dan topik kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2024 di Kelurahan Bintaro. Pada kegiatan ini dilakukan pemaparan materi mengenai aplikasi kesehatan oleh tim pengabdian masyarakat.

### 3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, peserta akan diminta untuk mengisi post test sebagai evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Adapun tolak ukur untuk keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kuesioner yang diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta akan mendapat informasi terkait pemanfaatan aplikasi kesehatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun materi yang disampaikan oleh anggota tim pengabdian masyarakat sesuai bidang yang relevan. Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat ada sesi tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan. Pada Gambar 1 merupakan penyampaian materi mengenai Sosialisasi dan Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Pada Masyarakat..



Gambar 1. Pemaparan Materi Pengabdian Masyarakat

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan foto bersama dengan masyarakat kelurahan Bintaro. Pada Gambar 2 merupakan kegiatan pada akhir pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Digital Pada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan pemanfaatan fasilitas kesehatan digital pada Masyarakat ini memberikan dampak yang baik kepada Masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang ada untuk kesehatannya. Antusiasme yang tinggi dari peserta kegiatan sosialisasi pemanfaatan fasilitas Kesehatan digital pada Masyarakat dapat membuat Masyarakat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada untuk kesehatannya. Kegiatan sosialisasi yang diadakan ini perlu lebih sering diadakan agar Masyarakat menjadi lebih peduli dengan kesehatannya.

#### REFERENSI

- Andika, F., Afriza, N., Husna, A., Rahmi, N., & Safitri, F. (2022). Edukasi Tentang Isu Permasalahan Kesehatan di Indonesia Bersama Calon Tenaga Kesehatan Masyarakat Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(1), 39–44.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir (Persen), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIyIzI=/persentase-penduduk-yang-mempunyai-keluhan-kesehatan-selama-sebulan-terakhir--persen-.html>
- Bhat, D., Muench, S., & Roellig, M. (2023). Application of machine learning algorithms in prognostics and health monitoring of electronic systems: A review. *E-Prime - Advances in Electrical Engineering, Electronics and Energy*, 4(September 2022), 100166. <https://doi.org/10.1016/j.prime.2023.100166>
- Hameed, K., Naha, R., & Hameed, F. (2024). Digital transformation for sustainable health and well-being: a review and future research directions. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00273-8>
- Meisari, W. A., Nurhayati, A., & Muhlizardy. (2022). Pengenalan E-Health kepada Masyarakat untuk Pengurangan Mobilitas ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Pucangsawit Jebres. *Empowerment Journal*, 2(1).
- Priambodo, R., & Kadarina, T. M. (2020). Monitoring Self-isolation Patient of COVID-19 with Internet of Things. *2020 IEEE International Conference on Communication, Networks and Satellite (Comnetsat)*, 87–91. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Rosadi, S. (2016). Implikasi Penerapan Program E-Health Dihubungkan Dengan Perlindungan Data Pribadi. *Arena Hukum*, 9(3), 403–420. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2016.00903.6>
- Salesika, Januar, S. R., & Adlia, yakurah R. (2023). Pemanfaatan Layanan Telemedicine Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(1), 52–63.
- Saputro, A. A., Rusidah, Y., & Budianita, A. (2023). Sosialisasi Rekam Medik Elektronik pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 5(2), 112–124. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v5i2.10797>
- Wang, S. C. Y., Nickel, G., Kwong, J. C. C., & Kvedar, J. C. (2024). Health equity through CMS collaboration with startups and digital health innovations. *Npj Digital Medicine*, 7(1), 1–2. <https://doi.org/10.1038/s41746-024-01228-z>